

Komitmen Guru Dalam Melaksanakan Tugas di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Se-Kota Solok

Siska Inggriani¹, Irsyad², Ahmad Sabandi³, Syahril⁴
¹²³⁴Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

E-mail: siskainggriani3008@gmail.com, irsyad122@gmail.com, sabandi@gmail.com
syahril@fip.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan data tentang komitmen guru dalam melaksanakan tugas di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri se-Kota Solok dilihat dari tanggung jawab, loyalitas dan kepedulian. Penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Guru di SMK Negeri se-Kota Solok merupakan populasi dari penelitian ini dengan jumlah 263 orang pengambilan sampel memakai rumus *slovin*, dengan perkiraan tingkat kesalahan 10% yaitu 75 orang. Penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. Instrumen penelitian ini berupa kuisioner dengan model *skala likert*. Kuesioner yang digunakan ini sudah di uji validitas dan reliabilitasnya. Hasil data penelitian menunjukkan bahwa komitmen guru dalam melaksanakan tugas di Sekolah Menengah kejuruan (SMK) Negeri se-Kota Solok ditinjau dari aspek 1) tanggung jawab tergolong kedalam kriteria tinggi dengan skor 4,24 2) loyalitas tergolong kedalam kriteria tinggi dengan skor 4,11 3) kepedulian tergolong kedalam kriteria tinggi dengan skor 4,08, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa komitmen guru dalam melaksanakan tugas di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri se-Kota Solok tergolong kedalam kategori tinggi dengan capaian skor 4,14.

Kata Kunci : *Komitmen, tugas guru*

Abstract

This study aims to obtain information and data about the commitment of teachers in carrying out their duties at State Vocational High Schools (SMK) in Solok City in terms of responsibility, loyalty and concern. This research is descriptive with quantitative approach. Teachers at State Vocational High Schools throughout Solok City are the population of this study with a total of 263 people taking the sample using the Slovin formula, with an estimated error rate of 10%, namely 75 people. This research uses proportional random sampling technique. The instrument of this research is a questionnaire with a Likert scale model. The questionnaire used has been tested for validity and reliability. The results of the research data show that the commitment of teachers in carrying out assignments at State Vocational High Schools (SMK) in Solok City in terms of 1) responsibility belongs to the high criteria with a score of 4.24 2) loyalty belongs to the high criteria with a score of 4.11 3) caring belongs to the high criteria with a score of 4.08, thus it can be concluded that the commitment of teachers in carrying out tasks at State Vocational High Schools (SMK) in Solok City is classified into the high category with an achievement score of 4.14.

Keywords: *Commitment, teacher's task*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu pekerjaan yang dilaksanakan secara sadar dan disusun untuk menciptakan iklim belajar yang kondusif dan ukuran pembelajarn sehingga siswa secara efektif siap untuk menumbuhkan keterampilan yang ada dalam dirinya sendiri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, wawasan, pribadi yang terhormat dan kemampuan yang diperlukan untuk dirinya sendiri, masyarakat dan negara. Pada dasarnya tujuan dari

pendidikan ialah mencerdaskan anak bangsa serta menumbuhkan potensi-potensi yang ada pada diri peserta didik.

Guru adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk mengajar, mendidik, mengarahkan serta membimbing siswa. Orang yang disebut sebagai guru merupakan orang yang dapat merencanakan program pembelajaran dan dapat mengatur dan mengawasi siswa sehingga siswa dapat menyadari tujuan dari pendidikan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Usman, 2011) terdapat 3 jenis kewajiban guru, secara spesifik yakni a) Tugas guru sebagai suatu profesi mencakup mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik adalah menanamkan nilai-nilai kehidupan kepada peserta didik, mengajar adalah melanjutkan dan melakukan pengembangan IPTEK kepada siswa, dan melatih berarti membekali peserta didik supaya mempunyai keterampilan-keterampilan sebagai bekal untuk kehidupannya. b) Tugas guru dalam bidang kemanusiaan, guru disekolah mesti menjadikan dirinya sebagai wali kedua untuk siswa, guru harus bisa menarik perhatian peserta didik sehingga guru menjadi idola bagi siswanya, guru bertugas menanamkan nilai-nilai kemanusiaan seperti berakhlak mulia, sikap kesetiakawanan sosial dan budi pekerti yang baik untuk peserta didiknya c) Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan, masyarakat menganggap guru lebih terpendang dilingkungan tempat tinggalnya karena dari guru diharapkan mampu memperoleh ilmu, tugasnya meliputi, mengarahkan, mengkoordinasikan serta mengajar masyarakat agar bisa menjadi pribadi yang mengamalkan Pancasila dengan baik.

Menurut Armstrong (Sunardi et al., 2019) menyatakan bahwa komitmen adalah suatu kecintaan dan kesetiaan. Komitmen sebagai sebuah loyalitas seseorang pada organisasinya. Dari pernyataan ini maka komitmen dapat diartikan sebagai sebuah kecintaan, ketertarikan, loyalitas seseorang terhadap organisasinya maupun tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Menurut (Simamora & Ry, 2001) menjelaskan bahwa seseorang yang berkomitmen tinggi ditandai dengan, disiplin, tingginya rasa kepedulian, loyalitas, tanggung jawab, ikut berperan aktif terhadap kemajuan organisasi tempat dia bekerja. Menurut Robin (dalam Syahril, 2012) menjelaskan bahwa orang yang mempunyai komitmen yang tinggi dalam bekerja ia akan bekerja semaksimal mungkin untuk organisasinya dan bisa memberikan segenap perhatian, pikiran, tenaga dan waktunya untuk melaksanakan semua tugas yang diberikan kepadanya. Jadi disimpulkan bahwa komitmen merupakan suatu sikap yang ada dalam diri seseorang yang selalu ingin melaksanakan tugas dengan sebaiknya ditandai dengan sikap loyalitas, berkerja keras, kepedulian dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya.

Sebagaimana yang di jelaskan oleh Goalmand (dalam Anisah, 2009) mengemukakan 3 ciri-ciri guru yang mempunyai komitmen yang tinggi yaitu, 1) Memiliki rasa kepedulian kepada siswa dan teman sejawat, 2) Secara konsisten meluangkan waktu, tenaga serta pikiran bagi peserta didiknya, 3) Peduli terhadap tugas dan tanggung jawabnya. Guru yang berkomitmen tinggi terhadap tugasnya merupakan hal yang penting yang harus dimiliki oleh seorang guru karena seseorang yang memiliki komitmen yang tinggi akan mempengaruhi perilaku guru dalam bekerja, seorang yang berkomitmen tinggi dalam melaksanakan tugasnya dengan sepenuh hati akan memberikan hasil semaksimal mungkin terhadap setiap tugas yang akan dikerjakannya. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa siswa dan guru di SMK N se-Kota Solok maka terlihat beberapa fenomena diantaranya 1) Masih adanya sebagian guru yang belum menyelesaikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. 2) Masih adanya sebagian guru yang keberatan meluangkan waktunya dalam hal melakukan pembinaan dan mengarahkan siswa. guru jarang memberikan arahan ataupun bimbingan kepada siswa yang bermasalah, guru cenderung membebaskan tugas ini kepada guru Bimbingan Konseling. 3) Masih adanya sebagian guru yang kurang berpartisipasi terhadap kegiatan yang diadakan oleh sekolah. 4) Masih ada sebagian guru yang telat memasuki kelas dan keluar masuk kelas tidak tepat waktu. Hal ini membuat siswa ribut di kelas bahkan sebagian siswa malah duduk-duduk di kantin sekolah. 5) Masih adanya sebagian guru yang hanya memberikan tugas kepada siswa lalu pergi meninggalkan kelas dan sibuk berbicara atau duduk di kantin ataupun ruang guru.

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang komitmen guru dalam melaksanakan tugas di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri se-Kota Solok ditinjau melalui aspek tanggung jawab, loyalitas dan kepedulian

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah penelitian deskriptif kuantitatif. Sebagaimana pendapat Arikunto (2014) menyebutkan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk menganalisis suatu kondisi atau hal-hal yang hasilnya dapat dibuat ke dalam sebuah laporan penelitian. Populasi yang diambil dalam penelitian ini merupakan seluruh guru di SMK N se-Kota Solok yang berjumlah 263 orang. Sedangkan sampel penelitian ditetapkan dengan memakai rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% memakai teknik *proportional random sampling* yaitu berjumlah 75 orang. Penelitian ini menggunakan Instrumen berupa angket dengan memakai model skala Likert serta menggunakan 5 pilihan jawaban yaitu, skor 1 menyatakan tidak pernah, skor 2 menyatakan jarang, skor 3 menyatakan kadang-kadang, skor 4 menyatakan sering dan skor 5 menyatakan selalu. Sebelumnya angket sudah melalui uji coba validitas dan reliabilitasnya dengan memakai program SPSS (*Statistic Package and Social Science*) 25.0. Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mencari skor rata-rata (*mean*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan hasil analisis data tentang komitmen guru dalam melaksanakan tugas di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri se-Kota Solok bisa dilihat di tabel 1.

Tabel 1. Data rekapitulasi komitmen guru dalam melaksanakan tugas di SMK N se-Kota Solok

No	Indikator	Skor Rata-Rata	Kategori
1	Tanggung jawab	4,24	Tinggi
2	Loyalitas	4,11	Tinggi
3	Kepedulian	4,08	Tinggi
Jumlah		12,43	Tinggi
Rata-Rata		4,14	

Berdasarkan tabel 1 diatas maka dapat diketahui bahwa komitmen guru dalam melaksanakan tugas di SMK N se-Kota Solok dilihat dari aspek tanggung jawab termasuk kedalam kategori tinggi dengan skor 4,24, loyalitas termasuk kedalam kategori tinggi dengan skor 4,11, serta kepedulian termasuk kedalam kategori tinggi dengan skor 4,08. jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa komitmen guru dalam melaksanakan tugas di SMK N se-Kota solok sudah tergolong tinggi dengan capaian skor 4,14.

Pembahasan

Komitmen guru dalam melaksanakan tugas ditinjau dari aspek tanggung jawab

Berdasarkan data penelitian tabel 1 mengenai tanggung jawab memperoleh skor 4,24 termasuk kedalam kategori tinggi. Dalam aspek ini terdapat 11 item, item tertinggi "saya berusaha memberikan hasil yang maksimal terhadap setiap tugas yang saya kerjakan" item ini memperoleh skor 4,53 dengan kategori sangat tinggi. Sedangkan item terendah "saya menyimpulkan materi pelajaran diakhir pembelajaran" item ini memperoleh skor 4,00 dengan kategori tinggi. Kemungkinan penyebab rendahnya skor penilaian item ini adalah manajemen waktu guru yang kurang baik sehingga membuat guru tidak sempat untuk menyimpulkan materi pelajaran diakhir pembelajaran. Menurut Saud (2009) kegiatan menutup pembelajaran memiliki 3 tujuan antara lain: a) Untuk mengetahui stingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, b) Untuk mengetahui sejauh mana kesuksesan pengajar dalam menjelaskan bahan ajar kepada siswa, c) Untuk membantu siswa supaya dapat mengetahui hubungan antara informasi yang telah ada sebelumnya dengan informasi yang baru saja dipelajarinya. Strategi yang bisa dilakukan untuk memecahkan permasalahan ini ialah guru harus mempunyai dorongan serta keinginan yang kuat untuk agar dapat memberikan usaha

semaksimal mungkin terhadap pembelajaran di dalam kelas serta guru harus mampu mengatur jam pelajaran di dalam kelas supaya guru memiliki waktu untuk menyimpulkan materi pelajaran diakhir pembelajaran.

Komitmen guru dalam melaksanakan tugas ditinjau dari aspek loyalitas

Berdasarkan data penelitian tabel 1 mengenai loyalitas dengan memperoleh skor 4,11 termasuk kedalam kategori tinggi . Dalam aspek ini terdapat 9 item, item tertinggi “saya berusaha mengabdikan diri, waktu dan pikiran untuk kemajuan sekolah tempat saya bekerja” dengan skor 4,59 termasuk kedalam kategori sangat tinggi, item terendah saya berusaha untuk meluangkan waktu untuk melatih siswa dalam persiapan upacara bendera setelah pulang sekolah” dengan skor 3,37 termasuk kedalam kategori cukup tinggi. Kemungkinan penyebab rendahnya skor item ini adalah dikarenakan selama ini guru menganggap bahwa melatih siswa dalam persiapan upacara bendera adalah tugas pembina pramuka dan anggota OSIS akan tetapi sebenarnya guru juga bisa ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini, contohnya guru bahasa indonesia bisa melatih siswa yang bertugas membaca janji siswa dan UUD 1945 dalam hal pengucapan dan intonasinya. Upaya yang dapat dilakukan ialah kepala sekolah diharapkan lebih memperhatikan lagi kegiatan persiapan upacara bendera ini. Kepala sekolah dapat berkoordinasi dengan guru-guru yang dirasa mampu dan sanggup untuk melatih siswa dalam persiapan upacara bendera untuk membentuk sebuah jadwal piket guru untuk persiapan upacara bendera ini akan tetapi tetap dibantu oleh pembina pramuka dan anggota OSIS. Setelah jadwal ini disusun maka kepala sekolah dapat menanyakan kepada guru-guru kira-kira guru-guru ini bisa dan sanggup di bagian yang mana, seperti grup paduan suara, pembawa alat musik, MC, pembawa bendera, pembaca UUD 1945, pembacaan janji siswa, pembacaan doa, dan lain sebagainya.

Komitmen guru dalam melaksanakan tugas di tinjau dari aspek kepedulian

Berdasarkan data tabel 1 mengenai kepedulian memperoleh skor 4,08 termasuk kedalam kategori tinggi. Aspek ini memiliki 11 item yang tertinggi “saya membantu siswa yang memiliki keterampilan khusus untuk mendapatkan pembinaan yang lebih baik” dengan skor 4,31 termasuk ke dalam kategori tinggi, item terendah “saya bersedia mengunjungi siswa yang tidak masuk-masuk sekolah tanpa keterangan yang jelas” dengan skor 3,44 termasuk kedalam kategori cukup tinggi. Kemungkinan penyebab redahnya skor item ini adalah kurangnya rasa kepedulian guru terhadap siswa dikarenakan kesibukan guru dalam bekerja sehingga tidak memungkinkan untuk guru ini mengunjungi siswa yang tidak masuk-masuk sekolah dan berkemungkinan guru menganggap bahwa persoalan ini adalah tanggung jawab guru bimbingan konseling. upaya yang dapat dilakukan oleh guru apabila benar-benar tidak bisa langsung mengunjungi siswa yaitu dengan cara guru menelpon orang tua siswa ini dan menanyakan kepada orang tua kenapa anaknya tidak masuk sekolah. Guru juga dapat menanyakan kepada teman-temannya dan guru bisa melaporkan hal ini kepada wali kelas siswa tersebut serta guru bisa berkoordinasi dengan guru bimbingan konseling tentang tindakan apa yang akan dilakukan untuk persoalan siswa tersebut.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen guru dalam melaksanakan tugas ditinjau dari aspek tanggung jawab memperoleh skor 4,24 tergolong dalam kategori tinggi, komitmen guru dalam melaksanakan tugas ditinjau dari aspek loyalitas memperoleh skor 4,11 tergolong dalam kategori tinggi, komitmen guru dalam melaksanakan tugas ditinjau dari aspek kepedulian memperoleh skor 4,08 tergolong dalam kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa komitmen guru dalam melaksanakan tugas di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri se-Kota Solok memperoleh skor 4,14 tergolong dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti menyarankan bahwa komitmen guru dalam melaksanakan tugas harus di pertahankan dan ditingkatkan lagi supaya lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah. (2009). Jurusan administrasi pendidikan fakultas ilmu pendidikan universitas negeri padang. *Efektifitas Dan Efisiensi Pembiayaan Pendidikan*, 2739–2751.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Saud, U. S. (2009). *Pengembangan Profesi Guru*. Alfabeta.
- Simamora, H., & Ry. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. STIE YKPN.
- Sunardi, S., Nugroho, P. J., & Setiawan, S. (2019). Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah. *Equity In Education Journal*, 1(1), 20–28.
<https://doi.org/10.37304/eej.v1i1.1548>
- Syahril. (2012). *PEDAGOGI | Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Volume XII No.1 April 2012*. XII(1), 101–112.
- Usman, M. U. (2011). *Menjadi guru profesional*. PT Remaja Rosdakarya.